

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kategori jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data dilapangan. Penelitian ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam secara literature tetapi peneliti dapat memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan apa yang hendak diteliti.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data.¹ Dengan tujuan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan tentang peran arsiparis dalam mengelola arsip sekolah di MAN 1 Hulu Sungai Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi ini merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MAN 1 Hulu Sungai Selatan

¹Sandu Siyanto, *Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publisng, 2015), 27

Lokasi penelitian ini di berada di desa wasah Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek yang orang yang dimintai tanggapan atau pendapat pada saat di wawancarai dari pertanyaan terstruktur maupun semi terstruktur untuk menjadi sumber data dalam suatu penelitian atau sebagai sumber informasi untuk menunjang penelitian. yaitu Arsiparis, Kepala Sekolah dan beberapa guru.

b. Objek Penelitian

Objek dari penelitian adalah permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini. Objek penelitian yang peneliti teliti adalah peran arsiparis dalam mengelola arsip sekolah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil observasi atau fakta dari suatu kejadian langsung dari fenomena di dunia nyata, data bisa berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu.

a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian adalah suatu data yang bersumber dari informan yang mengetahui jelas dan rinci mengenai masalah yang terjadi dilapangan. Sedangkan informan adalah orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan obyek

penelitian.² Data primer ini digunakan peneliti sebagai data utama dalam penelitian, data primer ini didapatkan peneliti dari Arsiparis Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru. Adapun data tersebut meliputi:

- 1) Peran arsiparis dalam pengelolaan arsip sekolah
 - a) Menjaga terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga atau instansi.
 - b) Menjaga ketersediaan arsip yang autentik sebagai alat bukti yang sah.
 - c) Menjaga terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan persatuan perundangan-undangan
 - d) Menjaga keamanan dan keselamatan arsip yang berfungsi untuk menjamin arsip-arsip yang berkaitan dengan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip.
 - e) Menjaga keselamatan dan kelestarian arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat
 - f) Menjaga keselamatan asset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan serta keamanan
 - g) Menyediakan informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

²Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

2) Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan arsip sekolah

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.³ Data sekunder ini dapat digunakan sebagai pelengkap dari data primer yang menggambarkan secara garis besar penulisan meliputi:

- 1) Sejarah singkat Madrasah
- 2) Profil Madrasah
- 3) Visi, Misi
- 4) Identitas Madrasah
- 5) Dokumen pengelolaan arsip Madrasah
- 6) Keadaan arsip Madrasah
- 7) Keadaan Madrasah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan yaitu orang yang memberikan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini yaitu Arsiparis sekolah, kepala sekolah dan beberapa guru di MAN 1 Hulu Sungai Selatan.
- b. Informan tambahan, orang dapat memberikan informasi sebagai dasar penunjang terhadap data-data yang diperoleh oleh responden. Dalam

³Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 247.

penelitian yaitu tata usaha MAN 1 Hulu Sungai Selatan.

- c. Dokumen, yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data-data yang berkaitan dengan peran arsiparis dalam mengelola arsip di MAN 1 Hulu Sungai Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dengan menggunakan alat jenis format *checklist* yaitu alat yang berisikan kejadian penting yang akan diamati. Selain itu juga menggunakan wawancara semi struktur pedoman yang terdiri dari seperangkat pertanyaan yang kemudian diperdalam dengan menggunakan pertanyaan setengah terbuka serta menggunakan dokumentasi yaitu peneliti mencari bukti-bukti yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Ada beberapa teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dalam penulisan ini, antara lain yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terencana-terstruktur, yaitu dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Adapun yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Petugas Arsiparis,

⁴W.Golo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 78.

dan Dewan Guru kemudian isi pertanyaan tersebut seputar tentang peran arsiparis dalam mengelola arsip sekolah di MAN 1 Hulu Sungai Selatan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara dalam mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan. Teknik observasi dapat dilakukan dengan pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan dengan pencatatan.⁵

Pada teknik observasi ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai ruangan arsip sekolah, lemari-lemari arsip, dan kegiatan arsiparis secara langsung di MAN 1 Hulu Sungai Selatan untuk memperkuat data dengan menggunakan checklist.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁶

Dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi

⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,1991), 63.

⁶Rachmat Kriyanto,*Teknik Praktis Riset Komunikasi*,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), 77.

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan adalah profil sekolah, keadaan arsip sekolah dan keadaan lingkungan sekolah.

Tabel 3.1 Matriks data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No	Aspek Yang Diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dilapangan dengan rumusan masalah		
a.	Peran arsiparis dalam pengelolaan arsip sekolah yaitu meliputi: 1) Menjaga terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga atau instansi.	Arsiparis Sekolah, Kepala Sekolah dan Dewan Guru	Wawancara
	2) Menjaga ketersediaan arsip yang autentik sebagai alat bukti yang sah.	Arsiparis Sekolah, Kepala Sekolah dan Dewan Guru	Wawancara
	3) Menjaga terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan persatuan perundangan-undangan	Arsiparis Sekolah, Kepala Sekolah dan Dewan Guru	Wawancara

⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010), 82.

No	Aspek Yang Diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	4) Menjaga kemananan dan keselamatan arsip yang berfungsi untuk menjamin arsip-arsip yang berkaitan dengan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip.	Arsiparis Sekolah, Kepala Sekolah dan Dewan Guru	Wawancara
	5) Menjaga keselamatan dan kelestarian arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat	Arsiparis Sekolah, Kepala Sekolah dan Dewan Guru	Wawancara
	6) Menjaga keselamatan asset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan serta keamanan	Arsiparis Sekolah, Kepala Sekolah dan Dewan Guru	Wawancara
	7) Menyediakan informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya	Arsiparis Sekolah, Kepala Sekolah dan Dewan Guru	Wawancara
	b. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan arsip sekolah	Arsiparis Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru	Dokumentasi

No	Aspek Yang Diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data sekunder merupakan data penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penulisan <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat MAN 1 Hulu Sungai Selatan b. Profil Madrasah c. Visi, misi dan tujuan Sekolah d. Dokumen pengelolaan arsip Sekolah e. Keadaan arsip Madrasah f. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah 	Arsiparis Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya mengolah informasi baru agar ciri-ciri data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Menurut Moleog, analisis data adalah proses menyusun urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar.

Tujuan analisis data adalah agar data lebih mudah dipahami dan ditarik suatu kesimpulan tentang ciri-ciri populasi berdasarkan data tersebut. Reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dijelaskan pada paragraf berikut.:

1. Tahapan pertama yaitu reduksi data, data yang diperoleh akan dijadikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,
2. pengabstrakan, dan tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan dilapangan, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.
3. Tahapan kedua yaitu tahapan penyajian data, penyusunan informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambil tindakan.
4. Tahapan ketiga yaitu penarikan simpulan dan verifikasi, memberikan hasil akhir atau simpulan yang didapat dan didukung dengan data yang valid dan konsisten.